

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan tren *fashion* di Indonesia terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Perubahan gaya ini terjadi karena masyarakat Indonesia cenderung mengikuti tren yang berkembang di sekitarnya. Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang mengikuti tren tersebut cenderung menjadi bagian dari kelompok yang selalu mengikuti mode, sebab *fashion* dianggap sebagai elemen penting dalam gaya hidup manusia hingga kini (Srisusilawati, P. et al. (2024).

Para *desainer* berlomba-lomba untuk bersaing dalam menciptakan inovasi busana terbaru yang dapat diterima oleh masyarakat. Inspirasi dalam merancang busana yang mengandung nilai seni dapat berasal dari lingkungan sekitar, yang dapat menunjang kreativitas dalam menciptakan karya busana yang unik dan menarik (Gomes, S. et al. (2024). Permasalahannya adalah menjadi tantangan bagi perancang untuk menuangkan ide gagasan menjadi sebuah karya sebagai bentuk seni dalam penciptaan.

Salah satu objek yang menarik untuk dijadikan sumber ide penciptaan adalah patung batu hiu. Objek merupakan salah satu destinasi wisata di Pangandaran. Pantai ini memiliki sebuah patung penciri lokasi yang terbuat dari bahan semen menyerupai bentuk moncong ikan hiu. Oleh karena itu, patung tersebut dikenal dengan Patung Batu Hiu. Patung ini dikelilingi pepohonan dan menambah keindahan alam sekitarnya.

Patung batu hiu Pangandaran menjadi inspirasi untuk pembuatan souvenir. Souvenir tersebut berupa kaos yang menampilkan gambar patung batu hiu Pangandaran, menjadi inspirasi yang dijadikan dalam penciptaan karya *ready to wear deluxe*. Pengkarya, menciptakan *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari patung batu hiu Pangandaran yang belum banyak dilakukan perancang lain.

*Ready to wear deluxe* memiliki konsep serta detail yang dirancang dengan kualitas tinggi sehingga material yang digunakan berkualitas tinggi, oleh karna itu,

pengkarya memilih *ready to wear deluxe* karena terbuat dari bahan berkualitas tinggi yang memberikan kesan mewah bagi pemakainnya.

Material kain utama yang digunakan pada *ready to wear deluxe* adalah motif inspirasi patung batu hiu. Motif tersebut dibuat dengan teknik *digital printing*. Kain bermotif patung batu hiu akan dipadukan dengan kain pendukung. Sebagian bahan pendukung dimanipulasi menggunakan teknik *tucking* untuk mempertegas suasana pantai batu hiu. Teknik *tucking* yang dipilih berbentuk gelombang ombak dan jaring.

Berdasarkan hal di atas maka penciptaan karya *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari patung batu hiu. Karya yang diciptakan berupa empat *Ready to wear deluxe* bermotif patung batu hiu dengan teknik *digital printing* dan dilengkapi dengan teknik *tucking*.

## 1.2 Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan penciptaan karya ini yaitu:

1. Bagaimana konsep perancangan *desain* motif kain dengan teknik *digital printing* inspirasi patung batu hiu Pangandaran pada busana *ready to wear deluxe*?
2. Bagaimana proses perwujudan karya busana *Ready to wear deluxe* bermotif kain *digital printing* inspirasi patung batu hiu Pangandaran sebagai media ekspresi seni?
3. Bagaimana penyajian karya busana *Ready to wear deluxe* bermotif kain *digital printing* inspirasi patung batu hiu Pangandaran?

## 1.3 Orisinalitas

Berdasarkan riset dan pengumpulan data oleh pengkarya, penciptaan *ready to wear deluxe* dengan teknik *tucking* sudah banyak digunakan oleh *desainer* sebelumnya namun inspirasi patung batu hiu belum pernah dijadikan sumber ide oleh *desainer* lain. Berikut adalah busana *ready to wear deluxe* dengan dan teknik *tucking* dari *desainer* sebelumnya.



Gambar 1. 1. Karya Permata Dewi, N.A, Dwi Putra, K.J, dan Aprelia Damayanti, K.E  
(Sumber: <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/596>)

Busana Permata Dewi dkk menampilkan tiga *Ready to wear deluxe* kategori *womens wear*, pada tahun 2021 dengan judul Eksplorasi Tari Telek Klungkung-Bali.



Gambar 1. 2. Karya Handayani, P. dan Ruhidawati, C  
(Sumber: <https://journal.unnes.ac.id/nju/teknobuga/article/view/25263>)

Busana pesta karya Handayani dan Ruhidawati, (2022) yang berjudul penerapan *Manipulating fabric* Dengan Teknik *Tucking* Pada Busana Pesta. Karya ini menggunakan teknik *Tucking* sebagai elemen tambahan dalam *desain* busananya.



Gambar 1. 3. Karya Pratama, I.R. dan Mudjiati  
(Sumber: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/qualia/article/view/29205>)

Busana karya Pratama, I.R. dan Mudjiati, (2021), karya ini menggunakan teknik *printing* sebagai elemen tambahan dalam *desain* busananya.

Berdasarkan temuan tersebut, yang berbeda proses ini dengan koleksi dari *desainer* sebelumnya, pembedanya ialah pengkarya fokus dengan motif yang terinspirasi dari patung batu hiu Pangandaran, yang kemudian diaplikasikan pada *ready to wear deluxe* dan dipadukan dengan teknik *printing* serta *tucking* untuk menghasilkan karya yang menarik secara visual.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan membuat karya *ready to wear deluxe* inspirasi patung batu hiu Pangandaran untuk memperkarya koleksi bentuk visual busana *ready to wear deluxe* dengan inspirasi dari wilayah Pangandaran. Tetapi jika berdasarkan rumusan diatas maka tujuan penyusunan karya ini adalah:

1. menjelaskan konsep perancangan *desain* motif kain dengan teknik *digital printing* inspirasi patung batu hiu Pangandaran pada busana *ready to wear deluxe*;

2. menjelaskan proses perwujudan karya busana *ready to wear deluxe* bermotif kain *digital printing* inspirasi patung batu hiu Pangandaran sebagai media ekspresi seni;
3. menjelaskan penyajian karya busana *ready to wear deluxe* bermotif kain *digital printing* inspirasi patung batu hiu Pangandaran.

#### **1.4.2 Manfaat**

1. Bagi ilmu pengetahuan, karya ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi baru dalam bahan kajian penelitian dan penciptaan untuk karya seni selanjutnya. Karya ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik seni, tetapi juga membuka wawasan baru mengenai pendekatan, teknik, dan nilai-nilai estetika yang digunakan dalam proses kreatif.;
2. Bagi perancang, karya ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat dan mampu meningkatkan wawasan serta kemampuan dalam proses berkarya. Karya ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai tahapan dalam proses perancangan, mulai dari pencarian ide, eksplorasi konsep, pemilihan media dan teknik, hingga tahap perancangan busana;
3. Bagi institusi, karya ini diharapkan dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan citra dan reputasi institusi di mata masyarakat luas. Melalui publikasi dan penyajian karya ini dalam berbagai forum akademik, pameran seni, maupun media publik, institusi memiliki peluang untuk lebih dikenal sebagai lembaga yang aktif mendukung proses penelitian, inovasi, dan penciptaan karya seni yang berkualitas;
4. Bagi Masyarakat umum, karya ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan apresiasi terhadap karya *fashion* sebagai bagian dari ekspresi budaya, identitas, dan kreativitas. Melalui karya ini, masyarakat dapat lebih memahami proses di balik penciptaan busana, mulai dari konsep, inspirasi, pemilihan material, teknik perancangan, hingga nilai yang terkandung di dalamnya.

### 1.4.3 Batasan Penciptaan

#### 1. Batasan Sumber Penciptaan

- a. Patung Batu Hiu menjadi inspirasi dalam penciptaan motif utama. Objek pemandangan alam seperti pohon, pantai, dan perahu menjadi inspirasi motif pendukung dengan palet warna biru, biru muda, abu, abu muda;
- b. Teknik yang digunakan adalah teknik *digital printing*, dan teknik *tucking* untuk tambahan detail pada busana;
- c. *Trend* yang dipilih adalah *Trend forecasting 2025/2026*. Tema *Soulful* mencerminkan suasana tenang dan bebas, menjadi esensi utama yang ingin diwujudkan. Kesan Kesan yang ditampilkan busana sederhana, longgar, dan palet warna nuansa Pantai.

#### 2. Batasan Karya

- a. Karya yang dibuat berupa *ready to wear deluxe* dengan kategori *womens wear* yang secara khusus diperuntukan bagi wanita berusia 18-35 tahun. Busana ini dapat menjadi alternatif bagi masyarakat menengah.
- b. Karya yang dibuat berjumlah empat busana *ready to wear deluxe*.